

EXPLORING THE EFFECT OF DIGITAL STORYTELLING ON STUDENTS' CRITICAL LISTENING AND THEIR RESPONSES TO ITS IMPLEMENTATION

BY

Kadek Dharma Jaya Wardana, NIM 2112021173

ABSTRACT

Critical listening is an important skill in English language learning, but this skill still receives little attention. At SMA Negeri 1 Kuta Utara, grade XI students show low performance in processing, analyzing, and evaluating. This study aims to examine the impact of Digital Storytelling (DST) on students' critical listening competence and explore their responses to its use in the classroom. Using an explanatory sequential mixed-method design, this study involved two classes selected through cluster random sampling: an experimental group taught using DST and a control group taught using conventional methods. Data were collected through post-tests, classroom observations, and student interviews. DST was implemented through multimedia narratives combining visuals, audio, music, and environmental topics to encourage critical engagement. Results showed that the experimental group outperformed the control group in the post-test, indicating a significant improvement in critical listening competencies. Students also responded positively to DST, reporting increased motivation, better understanding, and improved reflective thinking. Students also found the method enjoyable and more interactive than traditional teaching. The use of multimedia helped students focus, process information deeply, and connect it to real-life situations. In conclusion, DST is an effective approach for improving critical listening competence and student engagement in English as a foreign language classroom. However, the limited sample size and short duration of the study may affect the generalizability of the findings. Further research is needed to explore its long-term impact and the application of this method in broader educational settings.

Keywords: Digital storytelling, critical listening, student responses, mixed methods.

**MENGEKSPLORASI EFEK DARI *DIGITAL STORYTELLING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK KRITIS SISWA DAN
TANGGAPAN MEREKA TERHADAP IMPLEMENTASINYA**

OLEH

Kadek Dharma Jaya Wardana, NIM 2112021173

ABSTRAK

Mendengarkan secara kritis merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun keterampilan ini masih kurang mendapatkan perhatian. Di SMA Negeri 1 Kuta Utara, siswa kelas XI menunjukkan prestasi rendah dalam memproses, menganalisis, dan mengevaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak *Digital Storytelling (DST)* terhadap keterampilan mendengarkan kritis siswa dan mengeksplorasi respons mereka terhadap penggunaannya di kelas. Menggunakan desain campuran berurutan eksplanatori, penelitian ini melibatkan dua kelas yang dipilih melalui sampling acak berkluster: kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan *DST* dan kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui post-test, observasi kelas, dan wawancara siswa. *DST* diterapkan melalui narasi multimedia yang menggabungkan visual, audio, musik, dan topik lingkungan untuk mendorong keterlibatan kritis. Hasil menunjukkan bahwa kelompok eksperimen unggul dibandingkan kelompok kontrol dalam post-test, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi mendengarkan kritis. Siswa juga merespons positif terhadap *DST*, melaporkan motivasi yang meningkat, pemahaman yang lebih baik, dan pemikiran reflektif yang lebih baik. Siswa juga menemukan bahwa metode ini menyenangkan dan lebih interaktif daripada pengajaran tradisional. Penggunaan multimedia membantu siswa fokus, memproses informasi secara mendalam, dan menghubungkannya dengan situasi nyata. Kesimpulannya, *DST* merupakan pendekatan efektif untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan kritis dan keterlibatan siswa di kelas bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Namun, sampel yang terbatas dan durasi penelitian yang singkat dapat memengaruhi generalisasi temuan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampaknya dalam jangka panjang dan penerapan metode ini di lingkungan pendidikan yang lebih luas.

Kata Kunci: *Digital storytelling*, menyimak kritis, tanggapan siswa, metode campuran.